

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Kerasulan Baru Indonesia (GKBI) merupakan salah satu gereja kristen internasional di Indonesia. GKBI memiliki lebih dari jutaan anggota di seluruh penjuru Indonesia. Salah satu perwakilan GKBI berada di sidang Gendeng, kota Yogyakarta.

Sebagai salah satu kota besar, Kota Yogyakarta juga terdampak fenomena urbanisasi, selain dari kalangan pelajar, ada juga banyak kalangan pekerja, pengusaha, dan lainnya. Hampir setiap tahun kalangan-kalangan tersebut memutuskan untuk menetap ataupun meninggalkan Yogyakarta (Manning, 1991). Urbanisasi juga memberikan dampak terhadap keanggotaan para anggota GKBI tersebut, banyak anggota yang menetap atau berpindah keanggotaan dari sidang lain ke sidang Gendeng, dan sebaliknya atau hanya mengikuti kebaktian sementara di gereja ini. Semua anggota yang hadir dalam kebaktian ini akan dihitung dan direkap sebagai data di GKBI, kemudian laporan ini secara berkala akan dilaporkan pada kantor GKBI pusat yang ada di Bandung.

GKBI sendiri memiliki jadwal kebaktian yang teratur dan terjadwal. Kebaktian umum dilaksanakan pada hari Rabu petang dan Minggu pagi. Adapun kebaktian-kebaktian tambahan khusus kaum muda, para orang tua, anak-anak, ataupun para pemangku jawatan yang dilaksanakan pada hari lainnya. Selain jumlah kehadiran, kegiatan kebaktiannya pun dibukukan yang mencakup hari dan tanggal kebaktian, pemimpin kebaktian, dan kurban sebagainya.

Akan tetapi pada saat ini sistem yang digunakan GKBI sidang Gendeng masih bersifat manual, yaitu menggunakan sistem pembukuan. Dalam sistem ini para pengurus gereja (pemangku jawatan) membuat catatan laporan kebaktian mencakup kegiatan dan kehadiran anggota. Sistem administrasi manual tersebut dapat menghambat proses pekerjaan administrasi GKBI karena terlalu rumit dan beresiko besar untuk mengalami kesalahan *input* data, dan ketidakteraturan data. Selain itu, dengan menggunakan sistem manual, keamanan data tersebut tidak bisa terjaga dengan baik, sehingga dapat menimbulkan kemungkinan penyalahgunaan data. Oleh karena itu dibutuhkan penyederhanaan proses administrasi tersebut demi kelancaran aktivitas administrasi di GKBI sidang Gendeng. Dengan demikian, peneliti membangun perancangan sistem informasi administrasi berbasis desktop pada Gereja Kerasulan Baru Indonesia wilayah Gendeng, Kota Yogyakarta. Rancangan sistem informasi ini mencakup rancangan sistem administrasi anggota dan rancangan sistem administrasi kebaktian. Perancangan sistem informasi administrasi ini diharapkan dapat mempermudah proses penyederhanaan dan kelancaran aktivitas administratif di Gereja Kerasulan Baru Indonesia cabang Gendeng, Kota Madya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi administrasi anggota dan administrasi kebaktian berbasis desktop pada Gereja

Kerasulan Baru Indonesia sidang Gendeng, Kota Madya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dalam setiap permasalahan di dalam penelitian, perlu adanya suatu batasan masalah agar di dalam penulisannya dapat lebih terarah. Batasan masalah yang digunakan didalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan program/aplikasi ini adalah data administrasi dan data anggota dari Gereja Kerasulan Baru Indonesia sidang jemaat Gendeng.
2. Proses yang dibatasi oleh program/aplikasi ini yaitu proses pengumpulan data (*input*), pengolahan data (*process*), dan hasil laporan (*output*).
3. Proses kerja program/aplikasi ini dilakukan secara offline.
4. Proses pengumpulan data (*input*) dari program/aplikasi ini dihasilkan dari setiap kebaktian dan keanggotaan.
5. Laporan yang dihasilkan pada program/aplikasi ini adalah laporan berkala kebaktian dan keanggotaan di setiap bulannya.
6. Model analisis program/aplikasi yang digunakan ialah pemodelan analisis yang terstruktur. Tools yang digunakan adalah DFD dan ERD.
7. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk membangun program/aplikasi ini adalah *Visual Basic 6.0*, *Microsoft Access*, dan sistem operasi Windows 10.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat merancang dan menerapkan sistem informasi administrasi anggota berbasis desktop pada Gereja Kerasulan Baru Indonesia sidang Gendeng, Kota Madya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses administrasi kebaktian dan pengolahan data anggota Gereja Kerasulan Baru Indonesia sidang Gendeng, kota Yogyakarta.
2. Meningkatkan keamanan data administrasi kebaktian dan pengolahan data anggota Gereja Kerasulan Baru Indonesia sidang Gendeng, kota Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, objek penelitian, dan instrumen yang digunakan. Sebuah metode kualitatif adalah "logika yang menghubungkan data yang akan dikumpulkan (dan kesimpulan yang bisa ditarik) ke pertanyaan awal penelitian" (Yin, 2009:24).

"Qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative

researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials – case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional and visual texts – that describe routine and problematic moments and meanings in individuals' lives." (Denzin & Lincoln, 2004:2).

Dengan menggunakan metodologi kualitatif, peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih kaya dan mendapatkan rincian dari masalah, kasus, atau peristiwa (Arora & Stoner, 2009). Para peneliti bisa menggunakan berbagai instrumen untuk mengumpulkan data seperti wawancara mendalam, observasi, catatan lapangan, diskusi kelompok terarah, analisis dokumen, dan metode lain untuk pengumpulan data.

1.6.2 Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai instrumen awal penelitian. Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Peneliti melakukan wawancara dengan petugas administrasi Gereja Kerasulan Baru Indonesia sidang Gendeng.

Selanjutnya, peneliti menggunakan instrument penelitian observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003). Peneliti terjun langsung untuk melakukan pengamatan cara kerja sistem administrasi dalam institusi tersebut.

Peneliti juga menggunakan studi pustaka sebagai instrumen penelitian. "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan." (Nazir, 1988:111). Peneliti mempelajari buku-buku, literature ataupun laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dengan menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi, dan studi pustaka ini akan membuat proses pengumpulan data pada penelitian ini menjadi lebih akurat, adapun instrumen penelitiannya sebagai berikut :

1. Wawancara
 - a. Dapatkah anda jelaskan mengenai sistem administrasi di GKBI ini?
 - b. Bagaimana cara kerja sistemnya?
 - c. Apa saja yang catat di dalam sistem tersebut?
 - d. Berapa rata-rata kehadiran anggota di setiap kebaktiannya?
 - e. Apakah sistem administrasi kebaktian yang dimaksud?
 - f. Siapa yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem ini?
 - g. Dan lainnya.

2. Observasi

Berupa cek list data yang diperlukan, biasanya datang langsung ke tempat dan melakukan survey secara langsung.

3. Studi Pustaka

Mengadakan studi pustaka dengan melihat buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada di dalam GKBI secara langsung.

1.6.3 Metode Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif untuk penelitian, dimana data tersebut diambil dari data seperti wawancara mendalam, observasi, catatan lapangan, analisis dokumen, dan metode lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya memberikan suatu gambaran dalam sebuah penelitian secara menyeluruh dan memudahkan di dalam memahaminya, penulis memberikan sistematika sebagai berikut.

1. Bagian Awal Penelitian

Bagian awal penelitian terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Penelitian

Bagian isi penelitian terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.
- b. Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang pengertian sistem informasi, tujuan perancangan aplikasi sistem berbasis desktop, fungsi sistem, manfaat program, karakteristik
- c. Bab III Analisis dan Perancangan, pada bab ini menjelaskan tentang analisis mengenai proyek sistem informasi administrasi yang dibuat, perancangan program/aplikasi database berbasis desktop yang didasarkan didalam rumusan masalah yang ada.
- d. Bab IV Implementasi dan Pembahasan, menguraikan tentang analisis data penelitian dan pembahasannya.
- e. Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Penelitian

Pada bagian akhir penelitian ini memuat tentang daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dari penulisan skripsi dan lamiran-lampiran.